

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN
MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI”**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

LISA SEFTIANI

NPM.20.01.12.00.24

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2024

**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : LISA SEFTIANI
Nomor Pokok/NIM : 20.01.12.00.24
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 23/03/2024 Pembimbing I: Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE.,MM.,M.Ak., Ak.,CA.,ACPA.,CSRS
NIDN. 0231058801

Tanggal 23/03/2024 Pembimbing II: Hj. Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0206050985

08/PS/DFEB/24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Misy Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA,CSRS
NIDN. 0205026401

Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA,CSRS
NIDN. 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LISA SEFTIANI
Nomor Pokok/NIM : 20.01.12.00.24
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Penguji Skripsi :

Tanggal 23/03/2024 Ketua Penguji: Dr. Rifani Akbar Sulbahri SE.,MM., M.Ak., Ak.,CA.,ACPA.,CSRS
NIDN. 0231058801

Tanggal 23/03/2024 Penguji I: Hj. Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN. 0206050985

Tanggal 23/03/2024 Penguji II: Firmansyah Arifin SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0211058902

08/PS/DFEB/24

Mengesahkan,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Msy Nikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa kita perjuangkan hari ini. tetap berjuang yaa.!”

(Fardiyandi)

Kupersembahkan kepada :

- **Orang tua tercinta**
- **Diri Sendiri**
- **Para pendidiku yang kuhormati**
- **Sahabat-sahabat seperjuangan**
- **Almamaterku**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Seftiani
Nomor Pokok/NIM : 2001120024
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah benar-benar merupakan karya asli dari saya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya dari orang lain. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, 13 Maret 2024



Lisa Seftiani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran, serta petunjuknya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain disebabkan terbatasnya kemampuan yang peneliti miliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai jadwalnya. Dengan selesainya skripsi ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE., MS selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Masayu Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

4. Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE.,MM.,M.AK.,AK.,CA.,ACPA.,CSRS selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan kebaikan hatinya telah meluangkan waktu.
6. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan perhatian, pengorbanan, semangat, dan doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada teman seperjuangan ku Prodi Akuntansi terimakasih buat kebersamaan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi. Semoga kita semua sukses dan dilancarkan sampai akhir perjuangan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan untuk memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sebagai manusia yang tak lepas dari kesalahan diharapkan kritikan yang membangun terhadap penyampaian kata, bahasa, isi serta makna agar kedepannya bisa menjadi karya yang dapat berguna dan bermanfaat untuk setiap pembaca. Semoga setiap ilmu yang disampaikan dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat. Terimakasih.

Palembang, 13 Maret 2024

Lisa Seftiani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Kajian Teoritis	13
2.1.1. Teori Sinyal	13
2.1.2. Likuiditas	14
2.1.2.1. Pengertian Likuiditas	14
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	14
2.1.2.3. Pengukuran Likuiditas	15
2.1.3. Ukuran Perusahaan	17
2.1.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.1.3.2. Kategori Ukuran Perusahaan	17
2.1.3.3. Pengukuran Ukuran Perusahaan	18

2.1.4.	Rasio Perputaran Modal Kerja.....	19
2.1.4.1.	Pengertian Rasio Perputaran Modal Kerja	19
2.1.4.2.	Tujuan dan Manfaat Rasio Perputaran Modal Kerja.....	19
2.1.4.3.	Pengukuran Rasio Perputaran Modal Kerja	20
2.2.	Penelitian Lain Yang Relevan.....	21
2.3.	Kerangka Berpikir.....	23
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.1.1.	Tempat Penelitian	26
3.1.2.	Waktu Penelitian.....	26
3.2.	Sumber dan Teknik pengumpulan Data	26
3.2.1.	Sumber Data.....	26
3.2.2.	Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1.	Populasi.....	28
3.3.2.	Sampel	29
3.3.3.	Teknik Sampling.....	30
3.4.	Rancangan Penelitian	32
3.5.	Variabel dan Definisi Operasional	33
3.5.1.	Variabel Penelitian.....	33
3.5.2.	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.6.	Instrument Penelitian	35
3.7.	Teknik Analisis Data	36
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.7.2.	Uji Normalitas	37
3.7.3.	Uji Asumsi Klasik	37
3.7.3.1.	Uji Multikolinearitas	37
3.7.3.2.	Uji Heterokedasitas	38
3.7.3.3.	Uji Autokorelasi.....	38

3.7.4.	Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.7.5.	Uji Hipotesis.....	40
3.7.5.1.	Uji f (Uji Hipotesis Secara Simultan)	40
3.7.5.2.	Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial).....	41
3.7.6.	Koefisien Korelasi (r)	42
3.7.7.	Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1.	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1.	Sejarah Asuransi	44
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.1.3.	Uji Normalitas	47
4.1.4.	Uji Asumsi Klasik	48
4.1.4.1.	Uji Multikolinearitas	48
4.1.4.2.	Heteroskedastisitas	49
4.1.4.3.	Uji Autokorelasi.....	50
4.1.5.	Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.1.6.	Pengujian Hipotesis	53
4.1.6.1.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	53
4.1.6.2.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	54
4.1.7.	Analisis Koefisien Korelasi (R)	55
4.1.8.	Analisis koefisien determinasi (R^2).....	56
4.2.	Pembahasan	56
4.2.1.	Pengaruh ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja secara simultan terhadap likuiditas sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.....	56
4.2.2.	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap likuiditas sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	57
4.2.3.	Pengaruh rasio perputaran modal kerja terhadap likuiditas sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	3
Tabel 1.2 Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	5
Tabel 1.3 Data Rasio Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	6
Tabel 1.4 Perusahaan Asuransi yang Telah Pailit atau dalam Likuidas.....	8
Tabel 1.5 Data <i>Risk Based Capital</i> Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	9
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Variabel & Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Variabel.....	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas One <i>Kolmogorov-Sminrov Test</i>	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24

ABSTRAK

LISA SEFTIANI, PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. (DIBAWAH BIMBINGAN BAPAK RIFANI AKBAR SULBAHRI, SE.,MM.,M.Ak., Ak.,CA., ACPA.,CSRS DAN Hj. DWI SEPTA ARYANI, SE.,M.Si.,Ak.,CA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 berjumlah 15 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) regresi linear berganda, koefisien determinasi). Uji hipotesis juga dilakukan dengan uji f dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 hal ini dikarenakan nilai sig F sebesar $0,000 < a = 0,05$. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 hal ini dikarenakan nilai sig t variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,002 < a = 0,05$. Rasio Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 hal ini dikarenakan nilai sig t variabel Rasio Perputaran Modal Kerja sebesar $0,021 < a = 0,05$.

Kata Kunci : Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Rasio Perputaran Modal Kerja

ABSTRACT

LISA SEFTIANI, THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND WORKING CAPITAL TURNOVER RATIO ON LIQUIDITY OF INSURANCE SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. (UNDER THE DIRECTION OF FATHER RIFANI AKBAR SULBAHRI, SE.,MM.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CSRS AND Hj. DWI SEPTA ARYANI, SE.,M.Si.,Ak.,CA).

This study aims to determine the effect of company size and working capital turnover ratio on liquidity in insurance companies listed on the Indonesia stock exchange the method used in this research is quantitative method and associative research type.

The sample for this research is 15 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 with a sampling technique using the purposive sampling method. The analysis techniques used in this research are descriptive statistics, normality test, classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test) multiple linear regression, coefficient of determination). Hypothesis testing is also carried out using the f test and t test.

The results of this study indicate that the company size and working capital turnover ratio simultaneously affect the liquidity of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 this is because the sig F value is $0.000 < \alpha = 0.05$. Company Size has a partial effect on the liquidity of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 this is because the sig t value of the Company Size variable is $0.002 < \alpha = 0.05$. Working Capital Turnover Ratio has a partial effect on the liquidity of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 this is because the sig t value of the Working Capital Turnover Ratio variable is $0.021 < 0.05$.

Keywords: Liquidity, Company Size; Working Capital Turnover Ratio

RIWAYAT HIDUP

Lisa Seftiani, lahir di Palembang 02 September 2002 anak tunggal dari pasangan Bapak Akhmad Mirsani dan Ibu Filmiyati.

Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 85 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2017 di SMP PGRI 1 Palembang, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2020 di SMA Negeri 19 Palembang Jurusan IPA. Pada tahun 2021 menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Palembang, 13 Maret 2024

Lisa Seftiani

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam situasi perekonomian global dan sistem perekonomian pasar bebas, persaingan antar perusahaan dalam menjalankan kegiatan perekonomian semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola perusahaannya agar tetap stabil secara finansial. Perusahaan yang dapat membayar kewajiban finansial yang besar dianggap sangat likuid, sedangkan perusahaan yang tidak mampu membayar adalah ilikuid. Perusahaan dengan tingkat likuiditasnya baik akan memperdagangkan sahamnya dalam pasar modal, di mana pasar modal merupakan tempat perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk menghubungkan investor dan emiten untuk transaksi yang menguntungkan dan juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sumber modal kerja. Agar perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan melalui pasar modal, maka perusahaan tersebut harus mempublikasikan sahamnya kepada masyarakat dan memperbolehkan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Hadi, 2015).

Dalam pasar modal adanya informasi merupakan kebutuhan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan di pasar modal diantaranya adalah likuiditas. Tingkat likuiditas sangat erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan; Jika tingkat likuiditas rendah maka perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang

telah jatuh tempo (Kumiati, 2019). Perusahaan yang tidak mampu mengendalikan likuiditasnya dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor dan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam mengembangkan usahanya (Lubis, 2021).

Asuransi merupakan suatu usaha yang mengalihkan risiko nasabah kepada perusahaan asuransi sehingga nasabah dapat mengikuti rencana asuransi dengan percaya diri. Asuransi harus pintar dalam mengendalikan risiko agar bisnisnya bisa untung dan nasabah juga merasa nyaman mengikuti rencana yang ditawarkan, sehingga perlu memahami jenis-jenis risiko yang ada di industri asuransi dan nasabah perlu memahami terlebih dahulu manfaat dari asuransi itu sendiri (Kopong & Balum, 2023).

Asuransi merupakan suatu kontrak di mana perusahaan asuransi berjanji, melalui penerimaan premi, untuk memberikan kompensasi kepada tertanggung atas kehilangan, kerusakan atau kegagalan memperoleh keuntungan yang diharapkan yang mungkin timbul dari suatu peristiwa yang tidak dapat diduga (Siregar et al., 2023)

Subsektor asuransi merupakan sub sektor yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan berbagai risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi, dan menjadi salah satu alasan mengapa banyak sekali orang yang menggunakan asuransi. Hal ini merupakan peluang bagi para pelaku bisnis karena semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya asuransi, maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan asuransi. Namun saat ingin

berinvestasi di pasar modal, salah satu yang menjadi fokus perhatian investor yaitu informasi mengenai likuiditas yang diharapkan selalu stabil (Wulandari, 2021).

Informasi likuiditas merupakan faktor terpenting dalam pembelian saham. Di antara berbagai rasio yang dicantumkan dalam laporan keuangan, rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan salah satu alat untuk melakukan analisis investasi. Berikut ini tabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* perusahaan sub sektor asuransi tahun 2019-2022:

Tabel 1.1
Data *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	MTWI	140,07	126,59	127,57	127,70
2	TUGU	352,75	269,03	198,93	183,94
3	VINS	296,31	237,87	312,65	126,49
4	AMAG	138,94	175,97	169,73	163,75
5	LPGI	148,69	148,64	152,25	153,30
6	LIFE	546,01	729,08	350,31	556,72
7	AHAP	142,13	132,38	133,99	135,00
8	ASJT	151,69	180,26	200,79	176,73
9	ASDM	134,26	156,46	164,37	168,20
10	ASMI	224,84	180,14	184,27	188,27
11	ASRM	125,18	132,95	144,23	178,91
12	ASBI	119,35	118,66	114,11	102,88
13	MREI	135,47	138,54	122,91	140,90
14	ABDA	186,66	225,18	251,64	241,11
15	JMAS	202,09	171,54	220,96	374,31

Sumber; Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rasio likuiditas pada perusahaan asuransi ASJT mengalami peningkatan dari tahun 2019-2021, sedangkan tahun 2022 menurun. Sedangkan perusahaan ASBI mengalami

penurunan tiap tahunnya. Rasio likuiditas PT.VINS untuk tahun 2019 sebesar 296,31, tahun 2020 menurun menjadi 237,87, tahun 2021 meningkat menjadi 312,65 dan tahun 2022 menurun menjadi 126,49. Rasio likuiditas pada PT. ASMI untuk tahun 2019-2020 mengalami penurunan sedangkan untuk tahun 2021-2022 mengalami peningkatan. Rasio likuiditas pada PT. ASMI untuk tahun 2019-2020 mengalami penurunan sedangkan tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Perusahaan AMAG untuk tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2021-2022 mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan sub sektor asuransi mengalami fluktuasi.

Likuiditas pada perusahaan sub sektor asuransi diduga dipengaruhi ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hani (2015:141), yang menyatakan bahwa jika perputaran kas, rasio utang, dan arus kas operasi, rasio perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terlihat baik dan berjalan secara stabil maka akan menyebabkan rasio nilai pasar meninggi. Likuiditas tinggi akan dianggap sangat likuid.

Faktor pertama yang mempengaruhi likuiditas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan gambaran total aset maupun total penjualan bersih dalam melihat besar kecilnya suatu perusahaan. Bila semakin kecil total aset maupun penjualan maka semakin kecil suatu ukuran perusahaan dan sebaliknya (Hery, 2017:12).

Selain itu, ukuran perusahaan juga menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar memiliki reputasi yang lebih besar dan akses lebih mudah memperoleh informasi. Bahkan perusahaan besar dengan banyak aset dapat

menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh ukuran perusahaan tersebut, berikut ini data ukuran perusahaan pada perusahaan asuransi sepanjang tahun 2019-2022:

Tabel 1.2
Data Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	MTWI	26,772	27,035	27,005	27,621
2	TUGU	30,663	30,599	30,636	30,704
3	VINS	26,373	26,499	26,600	26,417
4	AMAG	29,163	29,186	29,168	29,180
5	LPGI	28,517	28,666	28,694	28,706
6	LIFE	30,418	30,394	30,425	30,374
7	AHAP	27,090	27,082	27,226	27,562
8	ASJT	26,827	26,625	26,992	26,936
9	ASDM	27,778	27,480	27,436	27,513
10	ASMI	27,606	27,622	27,612	27,693
11	ASRM	28,068	28,047	27,975	28,118
12	ASBI	27,477	27,494	27,585	27,621
13	MREI	29,996	29,067	29,013	29,086
14	ABDA	28,579	28,538	28,546	28,536
15	JMAS	26,012	26,201	26,241	26,404

Sumber; Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan pada perusahaan asuransi AMAG mengalami penurunan dari tahun 2019-2021, sedangkan tahun 2022 naik. Sedangkan ABDA mengalami penurunan tiap tahunnya. Ukuran perusahaan PT VINS untuk tahun 2019 sebesar 26,373, tahun 2020 naik menjadi 26,499 dan tahun 2021 menjadi 26,600 dan tahun 2022 turun menjadi 26,417. Ukuran Perusahaan pada PT ASBI untuk tahun 2019-2022 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Ukuran perusahaan pada PT. ASRM untuk

tahun 2019-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya sedangkan tahun 2022 mengalami naik dan perusahaan ASDM untuk tahun 2019-2020 mengalami turun sedangkan tahun 2021-2022 mengalami naik.

Faktor kedua yang mempengaruhi likuiditas adalah rasio perputaran modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktiva lancar seperti jumlah kas, surat berharga, setara kas, piutang, dan persediaan. Aset jenis ini dicatat dalam neraca perusahaan sebagai aset lancar atau aset yang dapat di likuidasi dalam waktu paling sedikit satu tahun (Hamidah, 2019:291).

Rasio perputaran modal kerja suatu perusahaan diperlukan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Pengelola usaha harus mampu mengelola modal kerja secara optimal agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditas. Berikut ini data rasio perputaran modal kerja pada perusahaan asuransi sepanjang tahun 2019-2022:

Tabel 1.3
Data Rasio Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	MTWI	3,1057	3,4204	3,5612	3,1084
2	TUGU	0,9053	0,5985	0,6410	0,2325
3	VINS	0,3741	0,5811	0,4259	4,9951
4	AMAG	1,9166	1,0020	1,1338	3,5663
5	LPGI	1,9941	1,9714	2,2724	-109,3779
6	LIFE	0,4605	0,4966	0,4431	0,3950
7	AHAP	2,1127	2,8470	3,4457	34,8713
8	ASJT	1,8282	1,3135	0,8889	1,4038

No	Kode	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
9	ASDM	3,6716	3,6682	3,7749	9,1185
10	ASMI	1,1873	0,9596	2,2058	0,7506
11	ASRM	5,8228	4,9372	5,3813	4,3689
12	ASBI	4,2541	4,5521	5,8868	29,4408
13	MREI	3,4254	2,8532	4,3579	3,8885
14	ABDA	0,7421	0,4747	0,4647	0,5487
15	JMAS	0,3168	0,4656	0,6381	0,3701

Sumber; Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai rasio perputaran modal kerja pada perusahaan asuransi ABDA mengalami penurunan dari tahun 2019-2021, sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan. Rasio perputaran modal kerja PT TUGU untuk tahun 2019 sebesar 0,9053, tahun 2020 turun menjadi 0,5985, tahun 2021 naik menjadi 0,6410 dan tahun 2022 turun menjadi 0,2325. Rasio perputaran modal kerja pada PT.JMAS untuk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sedangkan untuk tahun 2021-2022 mengalami penurunan. Rasio perputaran modal kerja pada PT.LIFE untuk tahun 2019-2020 mengalami peningkatan tiap tahunnya dan untuk tahun 2021-2022 mengalami penurunan. peningkatan tiap tahunnya dan untuk tahun 2021-2022 mengalami penurunan.

Perusahaan asuransi yang pailit atau dalam likuidasi menjadi salah satu salah satu tindakan penyelesaian seluruh aset dan kewajiban perusahaan sebagai akibat pencabutan izin usaha perusahaan dan pembubaran. Kepailitan adalah sita umum atas semua kekayaan debitor pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh kurator di bawah pengawasan hakim pengawas sebagaimana dimaksud dalam undang-undang nomor 37 tahun 2004 tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Tabel 1.4
Perusahaan Asuransi yang Telah Pailit atau dalam Likuidasi

No	Nama Perusahaan Asuransi
1	PT. Asuransi Jiwa Prolife Indonesia
2	PT. Asuransi Recapital
3	PT. Asuransi Parolamas
4	PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
5	PT. Asuransi Cigna
6	PT. Asuransi Jiwa Kresna
7	PT. Asuransi Purna Artanugraha
8	PT. Asuransi Jiwasraya
9	PT. Asuransi Himalaya

Sumber; Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.4 tersebut dapat dilihat bahwa pailitnya suatu perusahaan asuransi adalah hal yang sangat mungkin sering terjadi. Ada delapan perusahaan asuransi yang telah pailit atau dalam likuidasi yaitu PT. Asuransi Jiwa Prolife Indonesia (2019), pada tahun (2020) ada tiga perusahaan asuransi yaitu PT. Asuransi Recapital, PT. Asuransi Jiwasraya dan PT. Asuransi Parolamas, pada tahun 2022 ialah PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Pada tahun (2023) ada empat perusahaan asuransi yaitu PT. Asuransi Jiwa Prolife Indonesia, PT. Asuransi Cigna, PT. Asuransi Jiwa Kresna, dan PT. Asuransi Purna Artanugraha.

Kemampuan bayar klaim perusahaan asuransi diukur dengan Risk Based Capital (RBC) adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi. Apabila tingkat RBC suatu perusahaan asuransi berada diatas 120% atau jauh berada rata-rata nasional maka dapat dikatakan asuransi tersebut sehat kondisi financial dan tentu akan mampu membayar kewajibannya. Artinya, kecil kemungkinan akan mengalami gagal bayar atau perusahaan asuransi tidak bisa memenuhi kewajiban pembayaran klaim.

Tabel 1.5
Data Risk Based Capital Perusahaan Sub Sektor Asuransi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	MTWI	275%	265%	254%	284%
2	TUGU	434,31%	413,21%	393,45%	393,45%
3	VINS	911,01%	641,31%	654,30%	617,78%
4	AMAG	320%	305%	401%	372%
5	LPGI	198,54%	189,40%	200%	170%
6	LIFE	1155,55%	1367,74%	1569,92%	2527,75%
7	AHAP	220%	141%	141%	322%
8	ASJT	290%	258%	202%	292%
9	ASDM	305,09%	298,85%	407,70%	331,99%
10	ASMI	457,66%	217,00%	180,89%	162%
11	ASRM	194%	173%	173%	178%
12	ASBI	138,67%	139,01%	145,78%	145%
13	MREI	342,28%	358,50%	239,02%	279,27%
14	ABDA	364%	532%	634%	728%
15	JMAS	612,02%	414,64%	455,80%	671,23%

Sumber; Hasil Olahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa nilai rasio RBC pada perusahaan asuransi MTWI mengalami penurunan dari tahun 2019-2021, sedangkan tahun 2022 naik. Sedangkan perusahaan ASBI mengalami kenaikan tiap tahunnya. Rasio RBC PT.VINS untuk tahun 2019 sebesar 911,01, tahun 2020 menurun menjadi 641,31, tahun 2021 meningkat menjadi 654,30 dan tahun 2022 menurun menjadi 617,78. Rasio RBC pada PT. ABDA mengalami kenaikan tiap tahunnya. Rasio RBC pada PT. ASJT untuk tahun 2019-2021 mengalami penurunan sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan. Perusahaan JMAS untuk tahun 2019-2020 mengalami penurunan sedangkan tahun 2021-2022 mengalami kenaikan.

Berdasarkan data yang telah ditampilkan sebelumnya, likuiditas, , ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja nilainya mengalami fluktuasi. Alasan dilakukannya penelitian adalah untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen karena adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Penelitian oleh Apriliyani & Muniroh (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Ammy & Alpi (2018) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarti & Oetomo (2019) menunjukkan hasil bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Untuk itu penting bagi para investor maupun calon investor mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas baik internal maupun eksternal sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas dapat, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah rasio perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja secara simultan terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan nilai perusahaan agar menunjukkan prospek yang lebih baik

bagi perusahaan di masa yang akan datang, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang dapat menambahkan modal untuk pengembangan perusahaan.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum calon investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian bisa menjadi sumber informasi atau sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja terhadap likuiditas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan ukuran perusahaan dan rasio perputaran modal kerja terhadap likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Otomotif dan Komponen. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 135–144.
- Anggraeni, R. (2023). RBC Nasional di Atas 120 Persen, Pertanda Perusahaan Asuransi di Indonesia Sehat? Retrieved from *Bisnis.com* website: <https://m.bisnis.com/amp/read/20230105/215/1615008/rbc-nasional-di-atas-120-persen-pertanda-perusahaan-asuransi-di-indonesia-sehat>
- Anonim. (2024). Data Laporan Bursa Efek Indonesia. Retrieved from *IDX Bursa Efek Indonesia* website: <https://www.idx.co.id/id>
- Apriliyani, W., & Muniroh, H. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Rasio Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 179–186.
- Brigham, A. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Empat Belas Buku Dua*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dewi, M. (2023). *Metode Penelitian Research is Fun*. CV Muharika Rumah Ilmiah: Padang.
- Ghozali, I. (2020). *Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama: Semarang.
- Hadi, D. N. (2015). *Pasar Modal, Edisi kedua*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hamidah. (2019). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media: Bogor.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and comprehensive edition. Cetakan Ketiga*. PT Gramedia: Jakarta.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi: Ponorogo.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. CV Budi Utama: Yogyakarta.

- Indarti, P. R., & Oetomo, H. W. (2019). Pengaruh Arus Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kopong, S., & Balun, B. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 6(2), 554–561.
- Kristanto, H., Satmoko, A., & Ediningsih, S. I. (2020). *Pengantar Teori dan Studi Empiris Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Yogyakarta.
- Kumiati, E. (2019). Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lubis, M. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang, Modal Kerja, Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Unviversitas Medan Area.
- Madjir, S., Mikial, & Kamsrin. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti: Palembang.
- Mayasari, V. (2021). *Modul Praktikum Statistik*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti: Palembang.
- Prihatiningsih, S. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return On Asset dan Rasio Utang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. STIESA Surabaya.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., ... Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi: Padang.
- Siregar, B. J., Saragih, A., Maryani, H., & Halim, A. (2023). Aspek Hukum Terkait Dengan Perjanjian Asuransi Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5(3), 299.

- Siregar, E. (2022). *Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia*. Widina Media Utama: Bandung.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suganda, R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV Seribu Bintang: Malang.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Dilengkapi dengan Contoh soal dan Jawaban*. Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional: Jakarta.
- Tritjahjo, D. (2019). *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press: Salatiga.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher: Ponorogo.
- Wulandari, N. K. K. (2021). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.